

RANCANG BANGUN APLIKASI PENILAIAN KINERJA DISTRIBUTOR PUPUK BERSUBSIDI PADA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN SIDOARJO

Ari Setyo Budiono¹⁾Vivine Nurcahyawati²⁾Martinus Sony Erstiawan³⁾
S1 / Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1)arysetvobudi77@gmail.com, 2)vivine@stikom.edu, 3)Martinus@stikom.edu

Abstract:

Distributors are intermediaries between producers and consumers, distributor role is quite important in the process of distributing goods to consumer needs. Distribution process is well organized, can help develop economy. One of them is subsidized fertilizer, fertilizer production facilities is supporting farmers to determine the achievement of national self-sufficiency in agricultural production. current problems KPPP difficulties in assessing the performance of distributors due process of calculating indicators to distributors are not applied. Consequently monitoring the performance of distributors not inaccurate. The impact of these problems is the KPPP does not determine the development of subsidized fertilizer distribution, if the distributor do action fertilizer distribution irregularities. (Permendag 15/ M-DAG/PER/4/2013 about procurement and distribution of fertilizer subsidized agricultural sector). Based on these problems, Application a performance assessment distributor use 5 indicators are legality aspect, accessibility aspect, quantity fulfillment aspect, quality fulfillment aspect and respon and lead time aspect. This indicators as a measure to support the fulfillment subsidized fertilizer requirement is right on target. Applications are made to produce performance assessment report, distributors quality report, and distributors level reports. Based on the application made and a series of trials that have been done KPPP can find out the information required in accordance with the purpose of performance appraisal distributor

Keywords : *Application, Distributors, performance assessment*

Distributor merupakan perantara antara produsen dan konsumen, peran distributor cukup penting dalam proses penyaluran barang untuk kebutuhan konsumen. Proses pendistribusian yang terorganisir dengan baik, dapat membantu keberlangsungan roda perekonomian. Salah satunya adalah pupuk bersubsidi, pupuk merupakan penunjang sarana produksi petani yang dapat menentukan pencapaian sasaran produksi pertanian nasional atau swasembada. Permasalahan saat ini, Komisi pengawasan pestisida dan pupuk bersubsidi (KPPP) kesulitan dalam menilai pencapaian kinerja distributor disebabkan proses penilaian perhitungan indikator untuk distributor tidak diterapkan, sebagai pengukur kinerja distributor, akibatnya pemantauan terhadap kinerja distributor tidak akurat.

Dampak dari permasalahan ini adalah pihak KPPP tidak mengetahui perkembangan penyaluran pupuk bersubsidi, apabila distributor melakukan tindakan penyimpangan peredaran pupuk bersubsidi(Permendag 15/ M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sektor pertanian). Berdasarkan permasalahan tersebut, dibuatlah rancang bangun aplikasi penilaian

kinerja pupuk bersubsidi menggunakan 5 indikator yaitu Aspek Legalitas, Aspek aksesibilitas, Aspek pemenuhan kuantitas, Aspek pemenuhan kualitas dan Aspek respon *and lead time*. Indikator ini sebagai pengukur distributor untuk menunjang pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi yang tepat sasaran.

Aplikasi yang dibuat menghasilkan laporan penilaian kinerja, laporan kualitas distributor dan laporan tingkat level distributor. Berdasarkan aplikasi yang dibuat dan serangkaian uji coba yang telah dilakukan, Komisi Pengawasan Pupuk bersubsidi dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penilaian kinerja distributor.

Distributor adalah perusahaan perorangan atau badan usaha, baik berbentuk badan atau bukan badan yang ditunjuk oleh Produsen untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penyaluran, dan penjualan pupuk bersubsidi dalam partai besar di wilayah tanggung jawabnya untuk dijual kepada kelompok tani melalui bantuan pengecer yang ditunjuknya Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2008.

Standard kinerja menjelaskan tingkat-tingkat kinerja yang diharapkan, dan merupakan bahan perbandingan, tujuan atau target, tergantung dari pendekatan yang diambil. *Standard* kinerja yang realistis, terukur, dan mudah dipahami menguntungkan bagi organisasi. Tujuan adanya penilaian kinerja ini membantu dalam sebuah organisasi dalam mengukur efektivitas dan efisiensi suatu aktivitas baik dalam aspek keuangan dan non keuangan agar dapat melakukan suatu evaluasi dalam upaya perbaikan ataupun peningkatan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. (Mathis dan Jackson, 2002)

Penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah suatu proses dalam organisasi yang bertujuan mengevaluasi pelaksanaan kerja masing-masing individu dalam organisasi tersebut (Simamora, 1999)

Metode kualitatif

Metode Kualitatif merupakan metode pengumpulan berkas yang dilakukan berdasarkan partisipasi dilapangan di saat itu dan melakukan analisis terhadap dokumen yang digunakan untuk membuat laporan dalam penilaian (Sugiyono 2009:14)

Pemodelan penilaian Skala Likert

Skala *likert* merupakan bentuk skala mengukur sikap pendapat seseorang atau persespsi dalam sebuah dalam kegiatan social kelompok. Sehingga dibutuhkan suatu perbandingan untuk mengetahui pengukuran yang dilakukan oleh responden

Untuk setiap pilihan jawabana pengukuran, maka responden harus menggambarkan untuk mendukung pernyataan tersebut, untuk digunakan menjawab yang dipilih. (Sugiyono 2010:93)

Tabel.1 Skala Likert

Jawaban Responden	Skor Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Bentuk Penilaian Skala Likert

Pada Penetapan peringkat dalam variabel dapat dilihat dari perbandingan nilai skor actual dan skor ideal. Skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan atau pernyataan. Sedangkan skor actual adalah hasil

perhitungan pendapat pernyataan atau pertanyaan. Sehingga dapat digambarkan Rumus :

$$\frac{\text{Skor Actual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor Aktual merupakan jawaban seluruh pernyataan yang telah diajukan. Skor ideal merupakan skor atau nilai bobot tertinggi atau dari semua pernyataan yang digunakan untuk memilih jawaban dengan skor tertinggi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia dengan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 menyebutkan persyaratan penunjukan sebagai seorang Distributor. Adapun persyaratan penunjukan distributor adalah sebagai berikut :

1. Distributor dapat berbentuk usaha perorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan atau bukan badan.
2. Bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum.
3. Memiliki pengalaman sebagai pedagang pupuk minimal 2(dua) musim tanam dan telah menunjukkan kinerja distribusi yang baik sesuai dengan penilaian dari produsen.
4. Memiliki kantor dan pengurus yang aktif menjalankan kegiatan usaha perdagangan di tempat kedudukannya.
5. Memenuhi syarat-syarat umum untuk melakukan kegiatan perdagangan antara lain Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
6. Distributor wajib memiliki dan/atau menguasai sarana gudang dan alat transportasi yang dapat menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya.
7. Distributor wajib menunjuk minimal 2(dua) pengecer di setiap kecamatan atau desa yang merupakan daerah sentra produksi pertanian di wilayah tanggungjawabnya.
8. Memiliki permodalan yang cukup dan disepakati oleh produsen.
9. Mempunyai surat rekomendasi sebagai distributor pupuk dari Dinas Perindag Kabupaten atau kota setempat.
10. Menunjuk pengecer resmi wilayah kerjanya setelah mendapat persetujuan distributor dan pengecer resmi ditunjuk hanya membeli pupuk bersubsidi dari pihak pengecer.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada Rancang Bangun Aplikasi penilaian kinerja pupuk bersubsidi dengan model *system development life cycle (SDLC) model Waterfall* dimulai dengan :

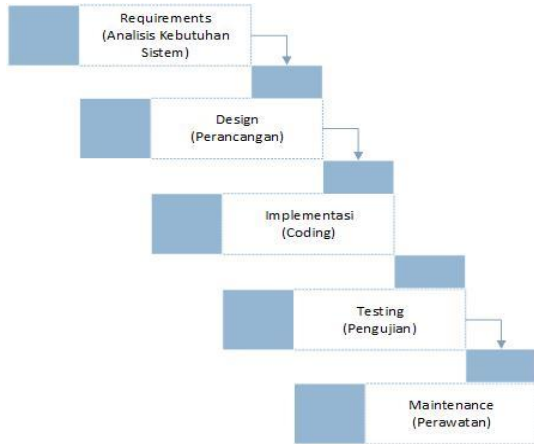
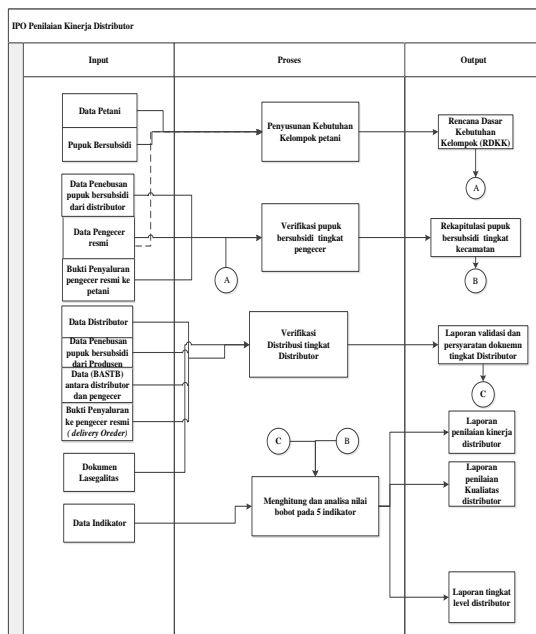
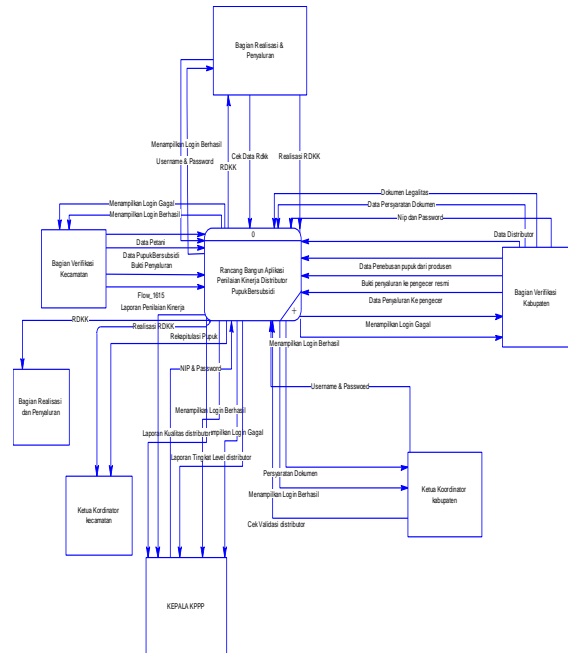


Diagram Input Proses Output ini menjelaskan mengenai gambaran yang dirancang untuk penyelesaian perangkat lunak yang akan dibuat. Secara garis besar perencanaan yang akan dilakukan oleh perangkat lunak (*software*) dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1. IPO Diagram Penilaian Kinerja Pupuk Bersubsidi

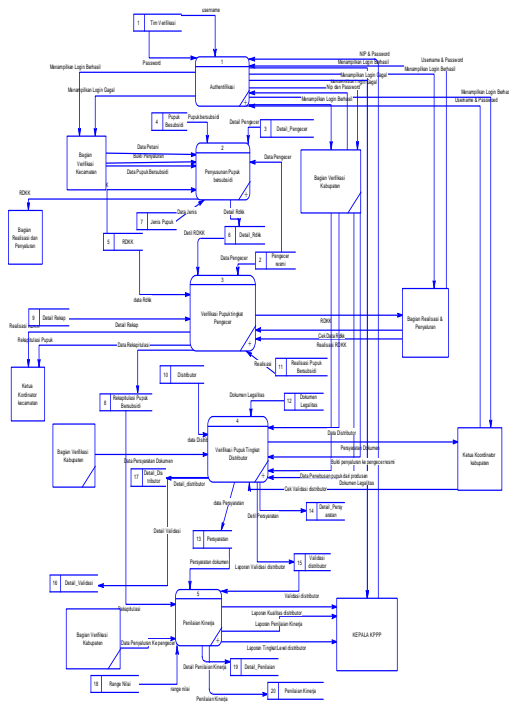
data yang terjadi pada sistem yang akan dibangun secara umum. *Context diagram* aplikasi penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi terdiri dari 6 eksternal *entity* yaitu tim verifikasi kecamatan yang terdiri dari tim kecamatan, dan ketua koordinator kecamatan, sedangkan tim verifikasi kabupaten, terdiri dari tim verifikasi kabupaten, bagian realisasi dan penyaluran, dan kepala komis pengawas pupuk dan pestisida. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. *Cotext* Diagram Aplikasi Penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi

Context diagram memiliki level / tingkatan desain disebut *data flow diagram*. Pada *context diagram* tersebut terdapat 3 *external entity* sebagai pengendali aplikasi penilaian kinerja. Setiap *external entity* akan memberikan *input* dan menerima *output* d yang telah diolah oleh sistem.

Proses utama dalam *context diagram* dibagi menjadi sub proses, dimana terdapat 5 sub proses yaitu proses penyusunan pupuk, proses verifikasi tingkat kecamatan, proses validasi distributor, proses persyaratan dokumen dan penilaian kinerja. Proses saling berkaitan. *Data store* yang dihasilkan ada 20 *data store* dalam *Data Flow Diagram level 0*. *DFD level 0* dari *dfd level 0* akan dikembangkan menjadi *DFD level 1*. Pada proses *DFD level 1* akan menjelaskan bagian sub proses dari *DFD level Level 0* tersebut. dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0 Aplikasi Penilaian Kinerja Distributor Pupuk Bersubsidi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang dibangun untuk memberikan solusi permasalahan tersebut yaitu aplikasi penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi pada dinas pertanian perkebunan dan peternakan kabupaten sidoarjo. Pembuatan implementasi sistem transaksi terdiri dari 4 proses sistem, yaitu:

1. Proses penyusunan rdkk ini digunakan untuk menginputkan data permintaan pupuk bersubsidi dari petani ke pengecer resmi. Rdkk yang dicatat menjadi rencana dasar petani dalam memperoleh pupuk bersubsidi dari pemerintah. Rdkk dapat dilihat pada gambar 4
2. Proses rekapitulasi pupuk bersubsidi dilakukan pada data rdkk yang sudah dicatat, dan pengisian data pupuk yang sudah tersalurkan kepada petani pada setiap rdkk, selanjutnya melakukan pencatatan realisasi terhadap pupuk bersubsidi yang disalurkan pada setiap Rdkk. Transaksi realisasi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada gambar 5.

Proses terakhir melakukan rekap dengan mencocokkan realisasi yang sudah disalurkan dengan Rdkk yang menjadi acuan kelompok tani. Rekapitulasi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada gambar 6.

3. Proses Validasi Distributor Proses rekapitulasi pupuk bersubsidi dilakukan pada data rdkk yang sudah dicatat, dan pengisian data pupuk yang sudah tersalurkan kepada petani pada setiap rdkk. Rekapitulasi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada gambar 7.
4. Proses Persyaratan Dokumen Proses rekapitulasi pupuk bersubsidi dilakukan pada data rdkk yang sudah dicatat, dan pengisian data pupuk yang sudah tersalurkan kepada petani pada setiap rdkk. Rekapitulasi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada gambar 8.
5. Proses Penilaian Kinerja ini melakukan pemilihan distributor, kemudian penilaian dengan mengisi kriteria yang telah menjadi acuan untuk setiap indikatornya. Dari penilaian tersebut akan mengetahui jumlah nilai yang didapat setiap distributornya. Penilaian kinerja distributor dapat dilihat pada gambar 9.

6. Hasil Laporan Penilaian Kinerja laporan penilaian kinerja distributor digunakan untuk mengetahui nilai skor yang diperoleh distributor dari setiap indikator yang dinilai Laporan dapat dilihat pada gambar 10. Laporan Penilaian Kinerja.

7. Hasil Laporan Kualitas Distributor laporan kualitas distributor digunakan untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh distributor dari setiap indikator yang dinilai. Pada penilaian ini user dapat memlihi distributor untuk ditampilkan hasil penilaiannya. Laporan dapat dilihat pada gambar 17. Laporan Kualitas Distributor

8. Hasil Laporan Tingkat Level Distributor laporan tingkat level distributor digunakan untuk mengetahui nilai skor yang diperoleh distributor dari setiap indikator yang tertinggi dari distributor yang lainnya. Laporan dapat dilihat pada gambar 18. Laporan Tingkat Level Distributor

KESIMPULAN

Dari analisis hasil uji coba dan evaluasi terhadap Aplikasi penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi kesimpulannya sebagai berikut:

1. Aplikasi penilaian kinerja distributor kemudahan dalam melakukan control terhadap kinerja distributor.
2. Aplikasi penilaian ini dapat menunjukkan hasil penilaian distributor pada setiap indikator pengawasan pupuk bersubsidi.
3. Aplikasi penilaian ini dapat membantu komisi pengawasan pupuk bersubsidi dalam pengambilan keputusan.
4. Informasi hasil penilaian kinerja dapat menjadi acuan komisi pengawasan pupuk bersubsidi untuk mempertimbangkan kerja sama antar instansi terkait.

Saran yang diberikan untuk mengembangkan aplikasi penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi adalah:

1. Aplikasi ini dapat di kembangkan lagi untuk menjadi sistem pengambil keputusan untuk KPPP provinsi
2. Aplikasi ini perlunya pendokumentasian data yang menjdi legalitas distributor.

RUJUKAN

- Kendall, K.E., and Kendall, J.E. 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1*. PT Prenhallindo. Jakarta.
- Kendall, K.E., and Kendall, J.E. 2005. *System Analysis and Design Sixth Edition*. New Jersey : Prentice-Hall International.
- Manullang, Marihot. 2008. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mathis, and Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama. Cetakan Pertama, Yogyakarta : Salemba Empat

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor, 15/MDAG/PER/4/2013 Tentang *Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian*.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor, 07/MDAG/PER/2/2008 Tentang *Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian*.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia dengan Nomor, 21/MDAG/PER/6/2008 Tentang *Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian*.

Simamora, Henry. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua, Penerbit: STIE YKPN, Yogyakarta.

Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Alfabeta, Bandung.

Rencana Dasar Kebutuhan Kelompok Tani

+ Tambah Data

10 records per page Search:

Nama distributor	Nama Pengecer	Tanggal Berlaku	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Total	Aksi
CV.Kurnia Jaya	UD.Makmur	04-03-2016	Tani Jaya	20	180.000	Detail Ubah Hapus
CV.Kurnia Jaya	UD.Makmur	30-06-2016	Tani Makmur	19	180.000	Detail Ubah Hapus
CV.Kurnia Jaya	UD.Makmur	16-06-2016	Sumber Makmur	20	450.000	Detail Ubah Hapus
CV.Kurnia Jaya	Toko Surya	23-06-2016	Sumber Makmur	20	420.000	Detail Ubah Hapus

Showing 1 to 4 of 4 entries

Gambar 1 Transaksi Rencana Dasar Kebutuhan Kelompok Tani

Realisasi Pupuk Bersubsidi

+ Tambah Data

10 records per page Search:

Nama Pengecer	Nama Distributor	Keterangan	Tanggal Verifikasi	Detail	Aksi
sumber Barokah	CV. Cipta Surya	penyaluran cukup lancar	12-08-2016	Detail	Hapus Verifikasi

Showing 1 to 1 of 1 entries

Gambar 5. Transaksi Realisasi Pupuk Bersubsidi

Kode Rekap		Tanggal Verifikasi	
Id Persyaratan		10-08-2016	
Pengecer		Keterangan	
sumber Barokah		penyaluran cukup lancar	
Distributor			
CV. Cipta Surya			
Detail Realisasi			
	Kondisi Barang		Tanggal Pengiriman
	Jumlah Rusak	Jumlah Kemasan	Jumlah Bobot Kurang
ID RDKK	Mulai	Selesai	Status
R003	2	12	2
	10-08-2016	10-08-2016	Belum Terverifikasi
			<input type="button" value="Pending"/> <input type="button" value="Verifikasi"/>
<input type="button" value="Kembali"/>			

Gambar 6. Transaksi Rekapitulasi Pupuk Bersubsidi

Validasi Distributor		Tanggal Verifikasi	
VL001		06-06-2016	
Nama Distributor		Keterangan	
CV.Kurnia Jaya		sesuai dengan pesanan per	
Validasi Penyaluran			
Pengecer	Pupuk	Tanggal D1	Tanggal D2
UD.Makmur	ZA	10-06-2016	14-06-2016
UD.Makmur	Phonska	01-06-2016	08-06-2016
UD.Makmur	UREA	01-05-2016	06-05-2016
	Jumlah	Harga	Subtotal
	5	70000	350000
	5	60000	300000
	5	90000	450000
			<input type="button" value="Validasi"/>
<input type="button" value="Batal"/>			

Gambar 7. Transaksi Validasi Distributor

Id persyaratan		Tanggal Verifikasi	
PD002		09-08-2016	
Distributor		Keterangan	
Pilih Distributor		Keterangan	
Detail Persyaratan			
	MASA DOKUMEN		
Nama Dokumen	Tanggal Dokumen	Tanggal Berlaku	Status
<input type="checkbox"/> Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)	09-08-2016	09-08-2016	Belum Lengkap
<input type="checkbox"/> Surat Perjanjian Jual beli (SPJB) dengan Produsen	09-08-2016	09-08-2016	Belum Lengkap
<input type="checkbox"/> Standar Operasional Perusahaan (SIOP)	09-08-2016	09-08-2016	Belum Lengkap
<input type="checkbox"/> Surat Perjanjian Jual beli (SPJB) dengan Pengecer	09-08-2016	09-08-2016	Belum Lengkap
<input type="checkbox"/> Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)	09-08-2016	09-08-2016	Belum Lengkap
			Upload Dokumen (PDF)
			Browse... No file selected.
			Browse... No file selected.
			Browse... No file selected.
			Browse... No file selected.
			Browse... No file selected.
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>			

Gambar 8. Transaksi Persyaratan Dokumen

Gambar 9. Transaksi Penilaian Kinerja Distributor


Kode Distributor	Nama Distributor	Nama Kriteria	Skor
DS001	CV.Kurnia Jaya	ASPEK LEGALITAS	6 dari 12
DS001	CV.Kurnia Jaya	ASPEK AKSESIBILITAS	4 dari 8
DS001	CV.Kurnia Jaya	ASPEK PEMENUHAN KUANTITAS	4 dari 8
DS001	CV.Kurnia Jaya	ASPEK PEMENUHAN KUALITAS	8 dari 12
DS001	CV.Kurnia Jaya	ASPEK RESPON TIME DAN LEAD TIME	2 dari 8
Skor penilaian			24 dari 48

Gambar 10. Laporan Penilaian Kinerja Distributor

Laporan Kualitas Distributor

Komisi Pengawasan Pupuk Bersubsidi
Laporan Kualitas Distributor
Tanggal Cetak : 13-07-2016

Kode Distributor	Nama Distributor	Skor	Nilai Angka	Nilai Huruf
DS001	CV.Kurnia Jaya	24 dari 48	50	D
DS002	PT. MEGA ELTRA	29 dari 48	60	C
DS003	CV.BUNDA SAHARA	35 dari 48	73	B

 Print

Gambar 10. Laporan Kualitas Distributor

Laporan Tingkat Distributor

Indikator

Pilih Indikator

Komisi Pengawasan Pupuk Bersubsidi
Laporan Tingkat Distributor pada ASPEK LEGALITAS
Tanggal Cetak : 13-07-2016

Kode Distributor	Nama Distributor	Nama Kriteria	Skor
DS002	PT. MEGA ELTRA	ASPEK LEGALITAS	7 dari 12
DS003	CV.BUNDA SAHARA	ASPEK LEGALITAS	7 dari 12
DS001	CV.Kurnia Jaya	ASPEK LEGALITAS	6 dari 12

 Print

Gambar 11. Laporan Tingkat Distributor